

**HASIL BUAH PEPAYA (*Carica papaya* L.) VARIETAS CALLINA PADA
KOMBINASI PUPUK ORGANIK DAN ANORGANIK
DI TANAH ULTISOL**

Oleh
RENDY PRADHANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

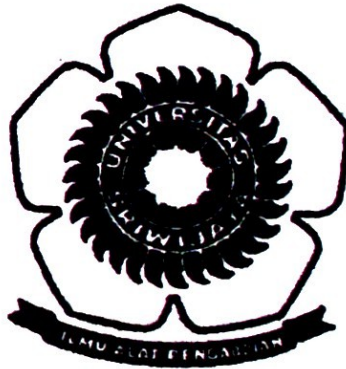
R 21988
22452

S
634.607
Ren
h
C41 → 130383
2012

**HASIL BUAH PEPAYA (*Carica papaya* L.) VARIETAS CALLINA PADA
KOMBINASI PUPUK ORGANIK DAN ANORGANIK
DI TANAH ULTISOL**



Oleh
RENDY PRADHANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

RENDY PRADHANA. The Yield of Papaya (*Carica papaya* L.) Fruit Varieties Callina on the Combination of Organic and Inorganic Fertilizers on Ultisol Soil. (Guided by **ENDANG DARMA SETIATY** and **YAKUP PARTO**).

This study aimed to assess the dose of the right combination of organic fertilizer chicken manure and inorganic fertilizer NPK Phonska and analyze its effect on papaya crop yield. Research carried out in their fields of people garden of Sukasari Village, Sub.district Talang Kelapa, Palembang City, South Sumatra in November 2010 to February 2011.

The research method used was Randomized Block Design (RBD) with 3 replications. The treatments consisted of five level of chicken piles, i.e. 30 kg plant⁻¹, 300 g NPK plant⁻¹, chicken 30 kg pile⁻¹ + NPK 100 g plant⁻¹, chicken 25 kg pile⁻¹ + NPK 200 g plant⁻¹ and chicken 20 kg pile⁻¹ + NPK 300 g plant⁻¹. Parameters observed were include the number of fruit per plant, the average weight of fruit, fruit weight per plant, fruit length, fruit girth, fruit flesh thickness, total dissolved solids, and color of the fruit flesh.

The results showed that a combination of organic and inorganic with 25 kg dosage of chicken manure and NPK 200 g can increase the weight of fruit per plant get 31,38 kg or 62,76 ton per hectare.

RINGKASAN

RENDY PRADHANA. Hasil Buah Pepaya Varietas (*Carica papaya* L) Callina pada Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik di Tanah Ultisol. (Dibimbing oleh **ENDANG DARMA SETIATY** dan **YAKUP PARTO**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dosis kombinasi yang tepat antara pupuk organik kotoran ayam dan pupuk anorganik NPK Phonska serta menganalisis pengaruhnya terhadap hasil tanaman pepaya. Penelitian dilaksanakan di kebun rakyat Desa Sukasari Kecamatan Talang Kelapa, Kota Palembang, Sumatera Selatan pada bulan November 2010 sampai bulan Februari 2011.

Metode Penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 ulangan. Perlakuan terdiri 5 tingkat pukan ayam yaitu 30 kg per tanaman, pupuk NPK 300 g per tanaman, pukan ayam 30 kg per tanaman + NPK 100 g per tanaman, pukan ayam 25 kg per tanaman + NPK 200 g per tanaman dan pukan ayam 20 kg per tanaman + NPK 300 g per tanaman. Peubah yang diamati diantaranya meliputi jumlah buah pertanaman, rata-rata berat buah, berat buah pertanaman, panjang buah, lingkaran buah, tebal daging buah, total padatan terlarut, dan warna daging buah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombinasi pemupukan organik dan anorganik dengan takaran pupuk kandang ayam 25 kg dan NPK 200 g dapat meningkatkan berat buah per tanaman mencapai 31,38 kg per tanaman atau 62,76 ton per hektar.

**HASIL BUAH PEPAYA (*Carica papaya* L.) VARIETAS CALLINA PADA
KOMBINASI PUPUK ORGANIK DAN ANORGANIK
DI TANAH ULTISOL**

**Oleh
RENDY PRADHANA**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

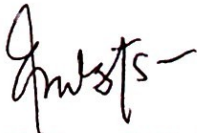
Skripsi

**HASIL BUAH PEPAYA (*Carica papaya* L.) VARIETAS CALLINA PADA
KOMBINASI PUPUK ORGANIK DAN ANORGANIK DI TANAH ULTISOL**

Oleh
RENDY PRADHANA
05071001027

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Endang D. Setiaty, M.Si

Pembimbing II

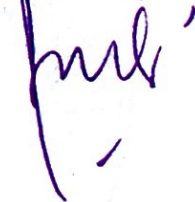


Dr. Ir. Yakup Parto, M.S

Indralaya, Agustus 2012

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



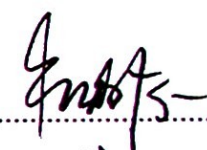
**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 195210281975031001**

Skripsi berjudul “Hasil Buah Pepaya (*Carica papaya* L.) Varietas Callina pada Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik di Tanah Ultisol” oleh Rendy Pradhana telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 3 Juli 2012.

Komisi Penguji

1. Ir. Endang Darma Setiaty, M.Si

Ketua

(..........)

2. Dr. Ir. Yakup Parto, M.S

Sekretaris

(..........)

3. Dr. Ir. Renih Hayati, M.Sc

Penguji

(..........)

4. Ir. Farida Zulvica

Penguji

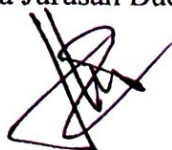
(..........)

5. Ir. Edwin Wijaya

Penguji

(..........)

Mengetahui
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. Ir. Yakup Parto, M.S
NIP. 196211211987031001

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agronomi



Ir. Teguh Achadi, M.P
NIP. 195710281986031

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil survai dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain.

Indralaya, Agustus 2012

Yang membuat pernyataan,



Rendy Pradhana

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 4 Juli 1989 di Palembang, Sumatera Selatan, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama **YAN ARKIANO** dan **ETYKAWATI**.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2001 di SD Negeri 146 Palembang, Sekolah Lanjutan Pertama pada tahun 2004 di SMP Negeri 19 Palembang dan Sekolah Lanjutan Atas pada tahun 2007 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2007 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) dan diterima di Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis dipercaya untuk menjadi asisten mata kuliah Biologi Umum dari tahun 2010 sampai tahun 2011.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul "Hasil Buah Pepaya (*Carica Papaya* .L) Varietas Callina pada Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik di Tanah Ultisol".

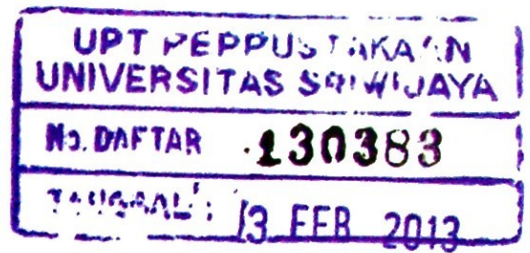
Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ir. Endang Darma Setiaty, M.Si dan Bapak Dr. Ir. Yakup Parto, M.S atas bimbingan dan petunjuknya sehingga laporan hasil penelitian ini dapat saya selesaikan. Ucapan terima kasih pula saya ucapkan kepada Ibu Dr. Ir. Renih Hayati, M.Sc, Ibu Ir. Farida Zulvica dan bapak Ir. Edwin Wijaya sebagai dosen pembahas yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi saya ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua atas dukung moril dan materi dari mereka lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dan semua pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Akhir kata penulis mengharapkan saran serta petunjuk dari semua pihak agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, Agustus 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tanaman Pepaya	6
B. Syarat Tumuh Tanaman Pepaya	9
C. Budidaya Tanaman Pepaya	10
D. Peran Pupuk Organik	15
E. Peran Pupuk Anorganik	16
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
A. Waktu dan Tempat	18
B. Bahan dan Alat	18
C. Metode Penelitian	18
D. Cara Kerja	20
E. Parameter yang diamati	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan.....	33
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Waktu, Jenis dan Dosis Pemupukan	13
2. Analisis Keragaman Rancangan Kelompok (RAK)	19
3. Hasil Analisis Keragaman pada Semua Peubah yang diamati.....	25
4. Analisis Uji-t untuk Peubah Berat Buah Per tanaman.....	28
5. Hasil Analisis pada Peubah Warna Daging Buah	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di Lapangan.....	46
2. Deskripsi Pepaya Varietas Callina.....	47
3. Data Anaalisis Tanah.....	48
4. Hasil Pengamatan dan Analisis Keragaman Jumlah Buah	49
5. Hasil Pengamatan dan Analisis Keragaman Berat Rata-rata Per buah	50
6. Hasil Pengamatan dan Analisis Keragaman Berat Rata-rata Buah Per tanaman..	51
7. Hasil Pengamatan dan Analisis Keragaman Panjang Buah.....	53
8. Hasil Pengamatan dan Analisis Keragaman Lingkar Buah.....	54
9. Hasil Pengamatan dan Analisis Keragaman Tebal Daging Buah.....	55
10. Hasil Pengamatan dan Analisis Keragaman Total Padatan Terlarut	56

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan tanaman buah, berupa herba dari famili caricaceae yang berasal dari Amerika Tengah dan Hindia Barat, bahkan kawasan sekitar Meksiko dan Costa Rica. Tanaman pepaya banyak ditanami baik di daerah tropis maupun subtropis, di daerah basah dan kering, atau di daerah dataran rendah dan pegunungan (Soedarya, 2009).

Buah pepaya dalam industri makanan sering dijadikan bahan baku pencampur saus tomat yakni untuk penambah cita rasa, warna dan kadar vitamin. Disamping itu getah pepaya dapat dimanfaatkan dalam industry farmasi, kosmetik, maupun pelunak daging (Rukmana, 1995).

Saat ini terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan pepaya, diantaranya adalah produktivitas pepaya yang ada saat ini masih rendah 30 kg sampai 40 kg per tanaman. Varietas unggul yang ada kebanyakan buahnya berukuran terlalu besar 1,5 kg sampai 5 kg (RUSNAS, 2002).

Pepaya Callina merupakan varietas hasil persilangan antara pepaya varietas Callifornia dengan varietas local. Pohon pepaya Callina lebih pendek dibanding jenis pepaya lain, paling tinggi lebih kurang 2 m. Daunnya berjari banyak dan memiliki kuncung di permukaan pangkalnya. Buahnya berkulit tebal dan permukaannya rata, dagingnya kenyal, tebal, dan manis rasanya. Bobotnya berkisar antara 600 g sampai dengan 2 kg (Agro Kates Mandiri, 2010).

Pepaya Callina tumbuh subur bila ditanam di lahan dengan ketinggian antara 300 m hingga 500 m di atas permukaan laut. Pohon pepaya ditanam dengan jarak dua setengah kali dua meter. Pohon pepaya Callina sudah bisa dipanen setelah berumur 7 bulan hingga 9 bulan. Pohonnya dapat berbuah hingga umur empat tahun. Dalam satu bulan bisa dipanen sampai empat kali. Sekali panen, setiap pohon pepaya Callina dapat menghasilkan 20 buah hingga 50 buah. Pepaya Callina banyak diminati karena ukurannya tidak terlalu besar, kulitnya lebih halus dan mengkilat (Laskar, 2009).

Seiring dengan tingkat kecerdasan masyarakat yang semakin meningkat, permintaan akan buah organik juga semakin meningkat. Masyarakat modern semakin menyadari pentingnya buah-buahan yang bersifat alami, bebas bahan kimia berbahaya dan asupan buatan lainnya. Buah-buahan yang memenuhi syarat tersebut adalah buah organik yang dihasilkan dari lahan pertanian organik. Buah organik adalah produk pangan yang dihasilkan dari suatu sistem pertanian organik yang menerapkan keseimbangan ekosistem secara terpadu, yakni dengan meminimalisasi penggunaan zat kimia sintetis, penggunaan pupuk non-organik, hingga bahan-bahan kimia lainnya seperti pestisida, insektisida, dan lain-lain (Melilea, 2010).

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI), sistem pangan organik adalah sistem manajemen produksi holistik yang meningkatkan dan mengembangkan kesehatan agro-ekosistem, termasuk keragaman hayati, siklus biologi, dan aktivitas biologi tanah. Pengelolaan ini merupakan sistem alami tanpa mendominasi alam, meningkatkan dan memelihara kesuburan tanah, serta

menggunakan sumber-sumber yang dapat diperbaharui dalam sistem pertanian yg terorganisasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kandungan gizi pangan organik memang lebih tinggi dari pada pangan non-organik. Penelitian di Australia menunjukkan bahwa buah-buahan organik yang biasa dijual di supermarket mempunyai kandungan mineral 10x lebih tinggi dari pada buah-buahan non-organik (konvensional) sejenis (Melilea, 2010).

Lahan kering di Indonesia umumnya didominasi oleh tanah podsolik merah kuning (ultisol). Tanah jenis ini bereaksi masam, miskin unsur hara esensial, mudah tererosi, mempunyai kandungan alumunium dan mangan yang tinggi serta kandungan bahan organik yang rendah (Marpaung, 1998). Menurut Djafar dan Halimi (1998), jenis tanah yang mendominasi lahan pertanian di Sumatera Selatan sangat beragam. Sebagian besar lahan kering didominasi oleh tanah jenis podsolik merah kuning yang merupakan lahan marginal dengan luasan terbesar di Indonesia. Lahan kering masam sebagian besar didominasi oleh tanah Ultisol . Jenis tanah ini merupakan jenis tanah yang telah mengalami pelapukan lanjut bereaksi masam dengan kadar bahan organik rendah, kapasitas tukar kation, kejenuhan basah, serta unsur hara NPK rendah (Firmansyah *et al*, 2000).

Untuk upaya pemecahan masalah pada lahan kering masam dapat ditempuh dengan menyediakan varietas tanaman yang adaptif atau toleran pada kondisi lingkungan tersebut maupun penyediaan teknologi perbaikan kesuburan lahan. Upaya dengan menggabungkan kedua cara tersebut dianggap lebih efektif untuk mencapai tingkat produktivitas yang menguntungkan. Varietas unggul yang

adaptif pada kondisi lahan suboptimal merupakan teknologi yang mudah diadopsi petani (Arsyad, 2003).

Setiawan (1996) mengungkapkan bahwa pengaruh pemberian pupuk organik terhadap sifat tanah antara lain dapat memudahkan penyerapan air tanah, memperbaiki tanah dalam mengikat air tanah, mengurangi erosi, memberikan lingkungan tumbuh yang baik bagi bibit dimana akar akan tumbuh sehat dan menjadi sumber unsur hara bagi tanaman. Sujiprihati dan Suketi (2009) menyatakan, tanaman pepaya membutuhkan pupuk anorganik berupa unsur N, P dan K. Tanaman pepaya membutuhkan pupuk anorganik sebesar 300 g NPK per tanaman per tiga bulan. Untuk satu kali periode membutuhkan dua kali pemupukan sehingga jumlahnya mencapai 600 g NPK per tanaman dan 900 kg per hektar. Warisno (2003) dan Kalie (2003) menyatakan bahwa, pupuk organik yang dianjurkan untuk tanaman pepaya adalah 40 ton sampai 60 ton per hektar pertahun atau sekitar 20 kg sampai 30 kg per tanaman.

Menurut Soedarya (2009), pada saat ini banyak lahan pertanian yang kebutuhan haranya bergantung pada bahan kimia. Dari pupuk hingga insektisida, semua dibuat dari bahan kimia, sehingga lama-kelamaan lahan pertanian tersebut akan menjadi jenuh dan tingkat kesuburannya menjadi rendah. Hal tersebut terjadi karena berkurangnya kandungan bahan organik di dalam tanah.

Berdasarkan pernyataan di atas perlu dilakukan penelitian tentang hasil buah pepaya (*Carica papaya. L*) varietas Callina pada kombinasi pupuk organik dan anorganik di tanah ultisol.

B. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap hasil buah pepaya Callina.

C. Hipotesis

Diduga pemberian pupuk kandang kotoran ayam 25 kg per tanaman dan 200 g NPK per tanaman memberikan pengaruh yang baik pada hasil buah pepaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agro Kates Mandiri.2010.Budidaya Pepaya Californian. Pelabuhan Ratu Jawa Barat. *www.agrokates mandiri.com-budidaya pepaya kalifornia,html*. Diakses 26 Agustus 2010
- Allard, R.W. 1988. Pemuliaan Tanaman. Bina Aksara. Jakarta
- Anton. 2007. Pertumbuhan dan Hasil 23 Galur/Varietas Kedelai pada Kondisi Pemupukan Tidak Optimum di Tanah Ultisol. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya : 36-37
- Arsyad, D.M. 2003. Teknologi Pendukung Pengembangan Kedelai di lahan Kering. *Dalam* Prosiding Simposium Nasional dan Kongres Peragi VIII Peranan Ahli Agronomi dalam Pembangunan Pertanian pada Era Perdagangan Bebas. Bandar Lampung. 8 – 10 Juli 2003
- Azhari, M. 2004. Pupuk dan Pengaplikasiannya. *www.tanindo.com*. Diakses 28 Agustus 2010
- Budiyanti, Tri *et al.* 2005. Karakteristik 88 Aksesori Pepaya Koleksi Balai Penelitian Tanaman Buah. *Buletin Plasma Nutfah* 11 (1) : 21-22.
- Djafar, Z.R dan Halimi. 1998. Upaya peningkatan produksi jagung di Sumatera Selatan. *Jurnal Tanaman Tropika* 1 (2)
- Firmansyah, M.A , Armansyah dan D.A. Karta. 2000. Pengapuran dan Aplikasi pada Lahan Kering dan Masam Terhadap Jagung Bisma di Parenggean Kalimantan Tengah. *Dalam* Prosiding Nasional III Penanganan Lahan Kering, Bandar Lampung, tanggal 3 Oktober 2000.
- Gardner, F.P., Pearce R.B., dan R.L Mitchell. 1985. *Physiology of Crop Plants*. Diterjemahkan oleh Susilo, H. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta
- Hardjowigeno, S.1993. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo. Jakarta
- Hendrasin, M. dan Srijono. 2005. *Pupuk Organik*. Musi Perkasa Utama. Jakarta.
- Kalie, M, B. 2003. *Bertanam Pepaya*. Penebar Swadaya. Jakarta

- Laskar NE-RO. 2009. Tentang Pepaya California. Ponorogo. www.bonekwarok.blogspot.com/2009/12. Diakses 28 Agustus 2010.
- Lakitan, B. 2004. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lingga, P. dan Marsono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk . Penebar Swadaya. Jakarta
- Loveless, A.R. 1983. Principle of Plant Biology for The Tropics. *Diterjemahkan* oleh K. Kartawinata., S. Danimiharja., dan U. Sutisna. 1991. Prinsip-prinsip Biologi Tumbuhan untuk Daerah Tropik. PT. Gramedia. Jakarta
- Marsono dan P. Sigit. 2005. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Melilea. 2010. Buah Organik (Organic Fruit). Jakarta. www.Melileamakananorganik.com/2010. Diakses 6 Oktober 2010.
- Muljiana, W. 1990. Bercocok Tanam Pepaya. Aneka Ilmu. Jakarta
- Nakasone, H.Y dan R.E. Paull. 1998. Tropical Fruits Crop Production Science in Horticulture. CAB International. London.
- Nurazmi. 2004. Studi Pertumbuhan dan Produksi Populasi Sintetik 1 dan Sintetik 2 Tanaman Jagung (*Zea mays*.L) Hasil Persilangan EW-DMR dengan SA-8 pada Pemberian Kombinasi Pukan Ayam dan Pupuk Organik Cair. *Skripsi S1*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya 32-33
- Pranata, S. 2010. Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik. Agromedia. Jakarta : 60-61
- Purseglove, J.W. 1981. Tropical Crops Dycotyledonae Vol. 1 and 2 Combined The English Language Book Society and Longman. London
- Rismunandar. 1990. Membudidayakan Tanaman Buah-buahan. Sinar Baru. Bandung
- Rukmana. R. 1994. Seri Budidaya Pepaya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1995. Pepaya Budidaya dan Pasca Panen. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rinsema, W.T. 1993. Pupuk dan Pemupukan. Bhratera Aksara. Jakarta

- Riset Unggulan Strategis Nasional. 2002-2007. Pengembangan Buah-buahan Unggulan Indonesia Komoditas Pepaya. PKBT IPB www.pkbt.ipb.ac.id. Diakses 25 Juli 2010
- Salisbury, F.B. dan C.W.Ross. 1992. Plant Physiology. Diterjemahkan oleh Lukman, D.R dan Sumaryono. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 1. ITB. Bandung
- Sarief, E.S. 1989. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Penerbit Pustaka Buana. Bandung.
- Soedarya, A.P. 2009. Agribisnis Pepaya. Pustaka Grafika. Bandung
- Segara, M. 2011. Karakter Morfologi Tanaman Pepaya (*Carica papaya*.L) dan Pertumbuhan Gulma terhadap Pemberian Pupuk Organik dan Anorganik pada Fase Pertumbuhan Vegetatif. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Soewito, DS. M.. 1990. Memanfaatkan Lahan Tempat Bercocok Tanam Pepaya. Penerbit CV. Titik Terang. Jakarta
- Sujiprihati, S. dan K. Sukei.2009. Budidaya Pepaya Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta
- Supriatna, I. 1996. Bertanam Buah-buahan Unggul. Aneka. Solo
- Verheij, E.W.M. dan R.E. Coronel. 1997. Proses Sumber Daya Nabati Asia Tenggara Buah-buahan yang dapat dimakan. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta
- Wawan. 2002. Pengelolaan Subsoil Masam untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan. Makalah Falsafah Sains. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. www.tumoutou.net/3_sem1_012/wawan.html. Diakses 25 Juli 2010.
- Wulandari, I. 2003. Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Beberapa galur dan Varietas Kedelai (*Glycine max L. Merr*) Pada Lahan Kering dan Masam. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya